

LARAVEL FLIGHT MANUAL

Flight manual merupakan tips ringkas agar belajar
Laravel lebih efektif.

fb.com/arrowfunxtion

LARAVEL FLIGHT MANUAL

By @arrowfunxtion

FUNXTION

Pelajari

Dasar PHP

Laravel merupakan framework yang dibangun di atas bahasa PHP. Itu berarti kamu memerlukan pemahaman dasar mengenai PHP, baik sintaks, tipe data maupun operasi dasar lainnya.

Beberapa orang langsung belajar Laravel tanpa mau belajar dasar-dasar PHP, hal ini akan membuat dia lebih sulit untuk memahami Laravel.

Apa saja pemahaman minimal yang perlu kamu pahami sebelum belajar Laravel?

- tipe data
- variabel
- function
- looping
- control structure

Seringkali saya menemukan kawan-kawan yang baru belajar bertanya terkait Laravel yang sejatinya pertanyaan tersebut berkaitan dengan dasar PHP, bukan tentang Laravel. Itu membuktikan bahwa ada sebagian orang yang langsung belajar Laravel tapi abai terhadap pemahaman dasar PHP.

Pelajari

PHP

Object-Oriented Programming

Framework apapun saat ini, terutama Laravel, kita akan banyak menggunakan konsep-konsep OOP. Untuk itu agar proses belajar Laravel kita lebih lancar, sangat direkomendasikan untuk memahami materi OOP (*Object-oriented programming*). Kamu tidak harus paham 100%, atau ahli dalam OOP karena tentu hal ini membutuhkan waktu dan jam terbang. Tapi paling tidak pahami hal-hal di bawah ini:

Class & Object

Class **method**

Class **property**

Namespace

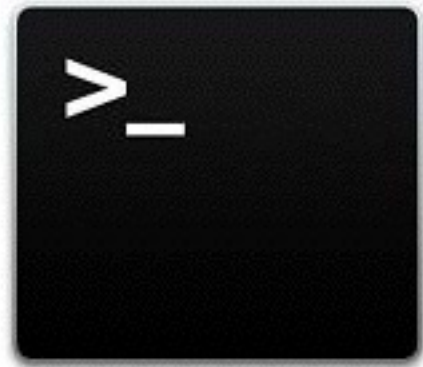
Inheritance

Biasakan menggunakan

Terminal

Developer's best friend

Terminal secara default tersedia di linux dan mac. Meskipun demikian, kamu juga bisa menginstallnya di windows.



Dalam dunia pengembangan web modern, seorang developer tidak akan lepas dari tool yang satu ini. Untuk itu tidak salah rasanya jika terminal kita sebut sebagai teman terbaik kita.

Kamu harus terbiasa menggunakan terminal, terutama untuk masuk ke folder / navigasi. Tentu terminal bukan hanya soal navigasi, akan tetapi melakukan navigasi di terminal merupakan skill dasar yang harus dibiasakan oleh pemula.

Kita akan banyak menggunakan perintah-perintah di terminal saat pengembangan menggunakan laravel, misalnya menginstall dependency dengan composer, atau membuat controller menggunakan perintah artisan.

Composer

Kenapa kita membutuhkannya?

Composer merupakan alat untuk mengelola *dependency* aplikasi kita. Seperti kita ketahui bahwa ketika mengembangkan aplikasi, kita akan membutuhkan banyak plugin / component lain agar aplikasi tersebut berjalan.

Dulu, kita instal plugin / component lain secara manual, mendownload, ekstrak, menaruh di folder yang pas kemudian kita load plugin-plugin tersebut. Hal ini tetap bisa kita lakukan, tapi bayangkan jika ada banyak *dependency* yang dibutuhkan, sedangkan *dependency* yang kita install membutuhkan *dependency* lainnya, itu berarti kita harus install semuanya, secara manual. Hal ini tidaklah efisien dan sangat rentan kesalahan.

Untuk itulah tool seperti composer dibutuhkan, yaitu kita bisa install plugin / component lain dengan sekali command. Dan composer akan mengerjakan semua proses bertele-tele tadi untuk kita. Mulai dari mendownload, mengekstrak, menaruh di lokasi yang pas, mendownload *dependency* dari plugin tersebut dan meload ke project kita.

Cara mudah untuk memahaminya adalah bahwa kita bisa menyimpan “resep” dari project kita dengan composer. Dan jika kita ingin menggunakan project tersebut di lain waktu, kita tidak perlu install satu-satu, tinggal gunakan “resep” yang pernah kita buat lalu perintahkan composer untuk install semua component berdasarkan “resep” tersebut. “resep” composer ini disimpan dalam file bernama “composer.json”

kenalan dulu dengan

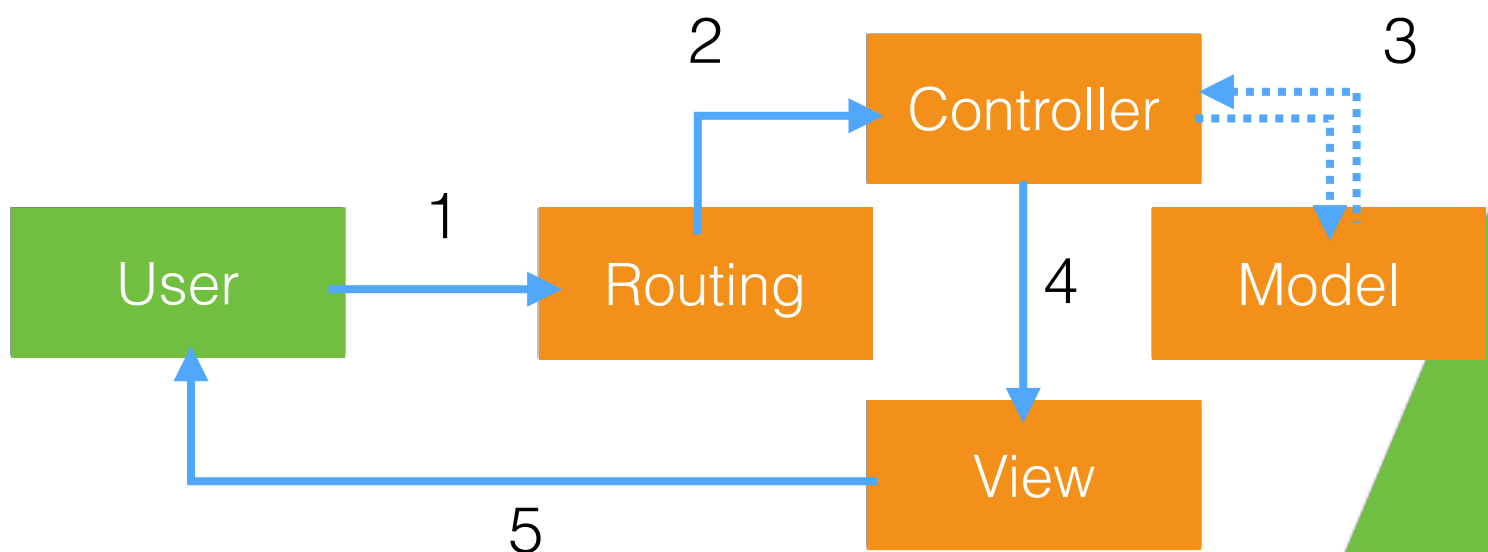
MVC

pattern

Jika kamu pernah belajar PHP, mungkin kamu terbiasa dengan konsep menulis kode di sebuah file [dot] php. Lalu file tersebut kamu akses dari browser dan akan menghasilkan sesuatu.

Dengan MVC kamu tidak lagi menulisnya dengan cara di atas. Tentu saja kamu tetap menulis di file dengan ekstensi php. Akan tetapi kini file PHP mu akan berinteraksi satu sama lain. Masing-masing file memiliki letak dan fungsi masing-masing, dan struktur yang digunakan oleh Laravel adalah MVC.

Pada laravel, jalur akses ke aplikasi akan di definisikan sebagai routing. Dari routing tersebut, user dapat mengakses controller yang akan mengolah request dan menghasilkan sesuatu ke user.



Author

Muhammad **Azamuddin**



Web developer, bukan fans dari framework tertentu meskipun seringkali orang-orang mengatakan sebagai ambasador ReactJS.

Saat ini sering menggunakan sails di nodejs backend atau Laravel di PHP.

Sangat menyukai baik backend maupun frontend.

Ikuti update saya di
[fb.com/arrowfunxtion](https://www.facebook.com/arrowfunxtion)
<http://arrowfunxtion.com>

butuh bantuan? atau pertanyaan?
kirim aja ke
mas.azamuddin@gmail.com

Insha Allah dibales, kalo lagi ga sibuk hehe :)

presented by @arrowfunxtion